

**PRROPOSAL PENELITIAN**  
**PENGARUH MOTIVASI MENYELESAIKAN STUDI, PERAN DOSEN,**  
**PERAN DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK, DAN LINGKUNGAN**  
**AKADEMIK TERHADAP KELULUSAN TEPAT WAKTU MAHASISWA**  
**PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Dosen Pengampu: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**

**Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**

**Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.**



**Disusun oleh:**

Nazwa Devita Mawarni                  2313031071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Teori .....	5
2.1.1 Motivasi Menyelesaikan Studi.....	5
2.1.1.1 Definisi Motivasi Menyelesaikan Studi .....	5
2.1.1.2 Tujuan Motivasi Menyelesaikan Studi .....	6
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Menyelesaikan Studi..	6
2.1.2 Peran Dosen .....	8
2.1.2.1 Peran Dosen dalam Proses Menyelesaikan Studi .....	8
2.1.2.2 Komponen Peran Dosen .....	9
2.1.3 Peran Dosen Pembimbing Akademik .....	10
2.1.3.1 Definisi Dosen Pembimbing Akademik .....	10
2.1.3.2 Tugas Dosen Pembimbing Akademik .....	11
2.1.3.3 Pengaruh Dosen Pembimbing Akademik terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa .....	13
2.1.4 Lingkungan Akademik .....	14
2.1.4.1 Definisi Lingkungan Akademik .....	14
2.1.4.2 Komponen Lingkungan Akademik dan Pengaruhnya terhadap Kelulusan Tepat Waktu .....	15
2.1.5 Kelulusan Tepat Waktu .....	16
2.1.5.1 Definisi Kelulusan Tepat Waktu .....	16
2.1.5.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kelulusan Tepat Waktu .....	17
2.2 Kerangka Berpikir .....	18
2.3 Hipotesis Penelitian.....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel .....	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel .....	24
3.3 Definisi Konseptual Variabel.....	26
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6 Uji Persyaratan Instrumen .....	30
3.7 Uji Persyaratan Analisis Data.....	30
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	30
3.9 Pengujian Hipotesis.....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan tinggi tidak hanya menekankan pada proses belajar, tetapi juga pada capaian akhir berupa kelulusan mahasiswa. Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi adalah jumlah mahasiswa yang mampu lulus tepat waktu sesuai ketentuan, yakni 8 semester untuk jenjang S1. Kelulusan tepat waktu itu penting karena menunjukkan efektivitas sistem pembelajaran, kualitas manajemen akademik, serta kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Di sisi lain, keterlambatan studi akan berdampak pada meningkatnya biaya pendidikan, tertundanya karier, dan menurunnya citra lembaga. Oleh sebab itu, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa. Dalam konteks ini, peran dosen menjadi salah satu aspek yang sangat berpengaruh, dosen tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing yang memberikan arahan, solusi akademik, dan dukungan bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kualitas proses belajar mereka (Wahyudi, dkk., 2024).

Menariknya, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dikenal sebagai salah satu prodi dengan lulusan tercepat di lingkungan jurusan IPS. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apa yang membuat mahasiswa Pendidikan Ekonomi bisa lulus lebih cepat atau tepat waktu dibandingkan dengan prodi lain? Fenomena ini tentu penting untuk dikaji, karena dapat menjadi gambaran mengenai strategi yang berhasil diterapkan di prodi ini, sekaligus memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan akademik di prodi lain.

Beberapa faktor diduga memengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa. Dari sisi internal, terdapat motivasi menyelesaikan studi yang mendorong mahasiswa untuk segera lulus sesuai target. Dari sisi eksternal, ada peran dosen dalam mengajar, peran dosen pembimbing akademik yang membantu dalam mengarahkan, memantau, membimbing, dan membantu mahasiswa dalam perencanaan studi, serta lingkungan akademik yang

kondusif dari segi fasilitas, suasana belajar, hingga pelayanan administrasi. Sejalan dengan itu, Ningsih & Slamet (2023) menjelaskan bahwa dosen pembimbing akademik berperan penting dalam memberikan dukungan akademik maupun emosional, membantu mahasiswa menetapkan tujuan belajar, mengatasi kendala belajar, serta menjaga motivasi agar tetap stabil sepanjang masa studi. Bahkan, menurut Kelvin & Nyanasuryanadi (2023), DPA juga bertugas memantau perkembangan nilai, memberi bimbingan ketika mahasiswa mengalami masalah akademik, serta menjadi mediator antara mahasiswa dan dosen pengampu, sehingga hambatan akademik dapat diminimalkan sejak awal. Keempat faktor ini saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi menyelesaikan studi, peran dosen, peran dosen pembimbing akademik, dan lingkungan akademik terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, serta untuk mengetahui faktor yang paling dominan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi menyelesaikan studi terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah ada pengaruh peran dosen terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah ada pengaruh peran dosen pembimbing akademik terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan akademik terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan motivasi menyelesaikan studi, peran dosen, peran dosen pembimbing akademik, dan lingkungan akademik

terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi menyelesaikan studi terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran dosen terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran dosen pembimbing akademik terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan akademik terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan motivasi menyelesaikan studi, peran dosen, peran dosen pembimbing akademik, dan lingkungan akademik terhadap kelulusan tepat waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan kajian faktor-faktor yang memengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model, teori, atau variabel baru yang berkaitan dengan motivasi akademik, peran dosen, peran dosen pembimbing akademik, serta lingkungan akademik dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi.

## **2. Manfaat Praktis**

### **1) Bagi Program Studi**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dalam menyusun strategi peningkatan mutu akademik, termasuk optimalisasi peran dosen, dosen pembimbing akademik, serta penguatan lingkungan akademik yang mendukung percepatan studi mahasiswa.

### **2) Bagi Dosen dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)**

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai kontribusi dan efektivitas peran dosen serta DPA dalam mendukung kelulusan tepat waktu. Temuan penelitian dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kualitas bimbingan, pendampingan, serta interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa.

### **3) Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya motivasi belajar, kedisiplinan akademik, serta pemanfaatan layanan bimbingan akademik. Dengan demikian, hasil penelitian dapat mendorong mahasiswa untuk mengatur strategi belajar yang lebih baik demi mencapai kelulusan tepat waktu.

### **4) Bagi Lembaga/Universitas**

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pihak universitas dalam mengevaluasi kebijakan dan sistem akademik yang berlaku. Informasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga angka kelulusan tepat waktu dapat meningkat dan citra institusi semakin baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Motivasi Menyelesaikan Studi**

###### **2.1.1.1 Definisi Motivasi Menyelesaikan Studi**

Motivasi menyelesaikan studi dapat dipahami sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan mahasiswa untuk bertindak dan mempertahankan usahanya sampai tujuan akademik tercapai, khususnya menyelesaikan perkuliahan dan tugas-tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan. Ritonga dan Siallagan (2022) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri atau lingkungan luar yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk tujuan akademik seperti penyelesaian tugas akhir. Menurut Mc Donald dalam (Rahman, 2021), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Diandaru (2023) juga menegaskan bahwa motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan semangat dan ketekunan untuk mencapai tujuan belajar, sehingga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan studi. Dalam konteks penyelesaian studi, motivasi menjadi kekuatan psikologis yang mendorong mahasiswa untuk terus berproses, mengatasi kendala akademik, dan menjaga komitmen hingga seluruh persyaratan kelulusan terpenuhi.

Dengan demikian, motivasi menyelesaikan studi merupakan kekuatan yang memicu, mengarahkan, dan mempertahankan usaha mahasiswa dalam menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan tepat waktu, baik melalui dorongan pribadi (intrinsik) seperti keinginan mencapai cita-cita, maupun dorongan lingkungan (ekstrinsik) seperti tuntutan akademik atau dukungan sosial.

### **2.1.1.2 Tujuan Motivasi Menyelesaikan Studi**

Tujuan utama dari motivasi menyelesaikan studi adalah mengarahkan perilaku mahasiswa agar tetap konsisten dalam proses penyelesaian pendidikan hingga mencapai kelulusan. Motivasi berfungsi mempertahankan tindakan, menjaga antusiasme, dan membantu mahasiswa tetap berkomitmen saat menghadapi proses panjang penyusunan tugas akhir yang sering menimbulkan kendala (Ritonga & Siallagan, 2022).

Diandaru (2023) menambahkan bahwa motivasi bertujuan membangkitkan semangat belajar, memberikan arah tindakan menuju tujuan akademik, dan membantu mahasiswa memilih perilaku yang relevan untuk mencapai keberhasilan studi. Dengan adanya motivasi, mahasiswa mampu menjaga fokus, meningkatkan ketekunan, dan lebih siap menghadapi tantangan akademik yang muncul selama proses studi.

Secara keseluruhan, tujuan motivasi menyelesaikan studi mencakup:

- 1) Mendorong mahasiswa memulai dan mempertahankan usaha dalam menyelesaikan seluruh kewajiban akademik.
- 2) Memberikan arah yang jelas terhadap tindakan yang mendukung kelulusan tepat waktu.
- 3) Meningkatkan ketekunan, komitmen, dan disiplin dalam menyelesaikan tugas akhir maupun perkuliahan lainnya.
- 4) Membantu mahasiswa mengatasi hambatan, baik internal maupun eksternal, selama proses studi.

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Menyelesaikan Studi**

Motivasi seseorang tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri maupun luar diri individu. Menurut Djarwo (2020: 1) dalam (Faristin dkk., 2023), faktor yang menentukan tingkat motivasi

dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **1) Faktor Internal**

Faktor internal mencakup segala hal yang muncul dari dalam diri individu. Komponen di dalamnya meliputi persepsi individu, harga diri, prestasi yang ingin dicapai, harapan, kebutuhan pribadi, serta tingkat kepuasan terhadap hasil kerja. Artinya, semakin positif persepsi seseorang terhadap tugas yang dihadapi, dan semakin kuat keinginan untuk meraih prestasi serta memenuhi kebutuhan akademiknya, maka semakin tinggi pula motivasinya untuk bertindak.

Pandangan ini sejalan dengan temuan Ritonga dan Siallagan bahwa motivasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis internal seperti semangat awal, minat akademik, serta komitmen pribadi terhadap penyelesaian tugas akhir. Dalam penelitian mereka, mahasiswa yang mampu mempertahankan energi dan antusiasme internal cenderung lebih konsisten menyelesaikan tahapan penyusunan tugas akhir (Ritonga & Siallagan, 2022).

Begitu pula menurut Diandaru (2023), faktor internal seperti dorongan untuk berprestasi, ketekunan, serta kemauan untuk bertanggung jawab terhadap proses belajar merupakan elemen inti yang membentuk motivasi belajar dan menentukan keberhasilan akademik.

### **2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri individu, seperti jenis dan sifat kegiatan yang diikuti, kondisi lingkungan, serta sistem imbalan atau penghargaan yang diterima (Djarwo, 2020: 1 dalam Faristin dkk., 2023). Lingkungan yang mendukung, fasilitas akademik, serta keberadaan pemberi bimbingan yang responsif dapat

memperkuat motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ritonga & Siallagan, yang menemukan bahwa hambatan eksternal seperti kesulitan bertemu dosen pembimbing, beban aktivitas luar kampus, dan permasalahan keluarga dapat menurunkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Faktor eksternal ini sering menjadi penyebab mahasiswa menunda pekerjaan akademiknya (Ritonga & Siallagan, 2022).

Diandaru (2023) juga menekankan bahwa dukungan lingkungan belajar yang kondusif, hubungan sosial yang positif, serta penghargaan dari pihak luar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## 2.1.2 Peran Dosen

### 2.1.2.1 Peran Dosen dalam Proses Menyelesaikan Studi

Berdasarkan temuan penelitian Eletter dkk. (2022), dosen memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi melalui kemampuan mereka menciptakan lingkungan pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Lingkungan yang kolaboratif ini memungkinkan mahasiswa saling berbagi pengetahuan, bertukar ide, dan mendiskusikan persoalan akademik secara terbuka. Dosen berperan memfasilitasi kondisi tersebut dengan menyediakan ruang interaksi yang aktif, baik melalui diskusi kelas, kerja kelompok, maupun penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran.

Dosen juga berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong mahasiswa terlibat dalam aktivitas akademik secara lebih mendalam. Melalui pendekatan yang interaktif, dosen dapat memotivasi mahasiswa untuk berkolaborasi dalam tugas, memecahkan masalah bersama, dan mengemukakan pendapat secara percaya diri. Praktik pengajaran yang mendukung interaksi

semacam ini terbukti meningkatkan keberanian mahasiswa untuk berbagi pemahaman dan pengalaman belajar dengan rekan-rekannya (Eletter dkk., 2022).

Selain itu, menurut Aulawi dkk. (2024), lingkungan kolaboratif yang dibangun oleh dosen tidak hanya membantu pertukaran pengetahuan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan penting seperti berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan komunikasi efektif. Keterampilan-keterampilan ini sangat relevan dalam proses penyelesaian studi karena mendukung mahasiswa dalam memahami materi, mengerjakan tugas akhir, serta menghadapi berbagai tantangan akademik.

### **2.1.2.2 Komponen Peran Dosen**

Dalam proses menyelesaikan studi, dosen berperan sebagai edukator, fasilitator, motivator, dan evaluator. Peran dosen sebagai edukator terlihat dari tanggung jawabnya dalam menyediakan pengetahuan, memberikan pemahaman konsep, dan membimbing mahasiswa agar mampu mengembangkan cara berpikir ilmiah. Dalam menjalankan peran ini, dosen tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membantu mahasiswa memahami relevansi ilmu dengan kehidupan dan bidang keahliannya. Sebagai fasilitator, dosen menyediakan lingkungan belajar yang memberikan ruang kepada mahasiswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi. Dosen menciptakan suasana kelas yang terbuka, mendukung pemecahan masalah, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih mudah dan menarik. Kedua peran ini membantu mahasiswa menjalani proses akademik yang lebih mandiri dan efektif.

Selain itu, peran dosen sebagai motivator sangat penting untuk menjaga semangat dan ketekunan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Dosen mendorong mahasiswa agar percaya

diri, berani mencoba, dan tetap berkomitmen meskipun menghadapi kesulitan akademik. Peran motivasional ini dapat diberikan melalui dukungan verbal, penguatan positif, serta pemberian arahan yang konstruktif. Sementara itu, sebagai evaluator, dosen bertugas menilai perkembangan dan pencapaian mahasiswa secara objektif. Evaluasi dilakukan melalui penilaian tugas, ujian, presentasi, maupun umpan balik selama proses belajar, agar mahasiswa mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Peran evaluatif ini membantu mahasiswa memperbaiki diri dan memastikan bahwa mereka mencapai kompetensi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi secara optimal.

### **2.1.3 Peran Dosen Pembimbing Akademik**

#### **2.1.3.1 Definisi Dosen Pembimbing Akademik**

Berdasarkan Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 dalam (Suprihatin, 2020), Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang ditugaskan oleh dekan untuk menjadi wali bagi satu atau lebih mahasiswa dengan memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat terkait kegiatan akademik mereka. PA sering pula disebut sebagai dosen wali karena perannya yang mendampingi mahasiswa dalam proses perkuliahan. Selaras dengan hal tersebut, Hendrosaputro (2010:77–78) dalam (Sidik, 2015) menjelaskan bahwa pembimbing akademik merupakan tenaga pengajar tetap yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa dengan tujuan membantu mereka mengembangkan potensi, memperoleh hasil akademik optimal, dan menyelesaikan studi dalam waktu yang ditetapkan. Sejalan dengan itu, Susilowati (2008) dalam (Aziz, 2022) menyatakan bahwa Dosen Pembimbing Akademik (DPA) berperan sebagai sumber informasi, tempat mahasiswa menyampaikan permasalahan, pemberi petunjuk dan saran, serta pemantau kegiatan akademik mahasiswa sejak awal hingga akhir semester.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dosen Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang ditugaskan khusus untuk mendampingi mahasiswa dalam proses akademiknya dengan memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta solusi atas berbagai permasalahan studi. Dosen PA berperan sebagai wali akademik yang membantu mahasiswa mengembangkan potensi, memperoleh hasil akademik optimal, serta memastikan mahasiswa dapat merencanakan dan menyelesaikan studinya secara efektif dan tepat waktu.

### **2.1.3.2 Tugas Dosen Pembimbing Akademik**

Penasehat Akademik (PA) memiliki peran penting dalam mendampingi mahasiswa sepanjang proses studi, mulai dari perencanaan mata kuliah hingga penyelesaian tugas akhir. Menurut Suprihatin (2020), dosen PA tidak hanya bertugas memberikan arahan administratif, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing yang memastikan mahasiswa mampu menjalani perkuliahan dengan efektif, terarah, dan terhindar dari hambatan yang dapat memperlambat penyelesaian studi. Tugas PA mencakup kegiatan bimbingan akademik, pemantauan perkembangan mahasiswa, hingga pemberian solusi atas masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa selama menjalani pendidikan tinggi. Untuk mendukung tugas tersebut, PA juga melaksanakan strategi teknis tertentu agar proses pendampingan berjalan secara terstruktur dan konsisten. Tugas PA menurut Suprihatin (2020):

#### **Tugas Umum PA:**

- Memberikan pertimbangan terkait pemilihan dan jumlah mata kuliah pada awal semester.
- Menyetujui serta menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS).
- Membantu mahasiswa menerapkan cara belajar yang efektif dan efisien.

- Membimbing mahasiswa memahami dan menerapkan sikap ilmiah di perguruan tinggi.
- Memantau perkembangan mahasiswa agar tidak terancam putus studi atau drop out.
- Memberikan solusi terhadap permasalahan akademik maupun non-akademik yang dihadapi mahasiswa.
- Memberikan pertimbangan mengenai pengajuan cuti akademik dan proses aktif kembali.
- Mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu melalui perencanaan mata kuliah yang lebih terarah.
- Memberikan arahan awal mengenai masalah penelitian atau skripsi.

Selain itu, Sidik (2015) menjelaskan bahwa dosen pembimbing akademik memiliki tugas tambahan yang membantu mahasiswa memahami cara belajar di perguruan tinggi, mengenali permasalahan akademik, serta mengembangkan strategi belajar yang lebih baik. DPA tidak hanya menjadi tempat mahasiswa menyampaikan keluhan, tetapi juga menjadi pihak yang memberikan solusi, pemantauan perkembangan studi, dan penilaian atas prestasi yang dicapai mahasiswa setiap semester. Dengan demikian, dosen pembimbing akademik menjadi figur penting dalam memfasilitasi keberhasilan mahasiswa sejak awal kuliah hingga tahap akhir pendidikan. Tugas Dosen Pembimbing Akademik menurut Sidik (2015):

#### **Tugas Umum:**

- Menjelaskan cara belajar yang tepat di perguruan tinggi.
- Mengidentifikasi permasalahan akademik mahasiswa.
- Memberikan arahan mengenai pentingnya belajar dalam kelompok atau diskusi.
- Menjelaskan aturan akademik, fungsi KRS, dan strategi belajar yang dapat meningkatkan IP.

### **Tugas Khusus:**

- Menyusun jadwal pertemuan rutin antara PA dan mahasiswa bimbingan.
- Melakukan pertemuan berkala sesuai jadwal yang disepakati.
- Menerima dan menindaklanjuti keluhan mahasiswa terkait perkembangan belajar.
- Memberikan arahan atas masalah akademik atau hambatan belajar yang disampaikan mahasiswa.
- Membuat laporan tertulis kepada ketua program studi mengenai perkembangan mahasiswa.
- Menerima dan menganalisis KHS mahasiswa setiap akhir semester.
- Menandatangani KRS dan surat permohonan cuti akademik.

#### **2.1.3.3 Pengaruh Dosen Pembimbing Akademik terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa**

Suprihatin (2020) menjelaskan bahwa dosen PA memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa untuk lulus tepat waktu. Peran tersebut dapat dimaksimalkan dengan beberapa strategi teknis pelaksanaan pembimbingan antara lain:

- 1) Menyelenggarakan konsultasi minimal tiga kali dalam satu semester secara terjadwal.
- 2) Menyusun rancangan materi bimbingan agar arahan lebih sistematis.
- 3) Menyisipkan pembinaan moral dalam setiap sesi konsultasi.
- 4) Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kemampuan akademik mahasiswa sesuai standar minimal.
- 5) Menggunakan buku konsultasi sebagai alat dokumentasi perkembangan mahasiswa.
- 6) Berkoordinasi dengan ketua jurusan apabila mahasiswa melanggar kode etik atau memiliki masalah serius.

- 7) Menjalin komunikasi dengan orang tua mahasiswa bila diperlukan.
- 8) Memberikan bimbingan intensif bagi mahasiswa di semester akhir, terutama terkait hambatan penyelesaian tugas akhir.
- 9) Melaporkan kegiatan pembimbingan secara tertulis kepada ketua jurusan pada akhir semester.

## **2.1.4 Lingkungan Akademik**

### **2.1.4.1 Definisi Lingkungan Akademik**

Lingkungan akademik merupakan keseluruhan kondisi fisik dan sosial yang membentuk tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Aspek fisik mencakup ketersediaan fasilitas, kenyamanan ruang belajar, serta sarana pendukung yang memadai untuk menunjang aktivitas akademik mahasiswa (Azharotunnafi, 2025; EP Anjani, 2020). Sementara itu, aspek sosial mencakup hubungan antara mahasiswa dengan dosen, interaksi antar teman sebaya, serta suasana atau iklim akademik yang tercipta dalam komunitas kampus (Fadila, 2025; Mubarak & Krisnanda, 2019). Kedua aspek ini saling berkaitan dan membentuk pengalaman belajar yang dialami mahasiswa setiap hari.

Selain itu, lingkungan akademik juga mencakup kondisi psikologis yang memengaruhi kenyamanan, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Lingkungan yang positif memberikan dukungan sosial, suasana kolaboratif, serta interaksi akademik yang sehat, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa (Agus Wibowo, 2016; Saputra, Vhalery & Widayatmo, 2025). Dengan demikian, lingkungan akademik tidak hanya berfungsi sebagai ruang fisik, tetapi merupakan kombinasi faktor fisik, sosial, dan psikologis yang secara bersama-sama menciptakan suasana belajar yang efektif dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa.

#### **2.1.4.2 Komponen Lingkungan Akademik dan Pengaruhnya terhadap Kelulusan Tepat Waktu**

Lingkungan akademik terdiri dari beberapa komponen penting yang memengaruhi jalannya proses belajar mahasiswa. Pertama, fasilitas kampus seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, akses internet, dan sarana pendukung akademik lainnya menjadi faktor dasar yang menentukan kelancaran kegiatan belajar. Fasilitas yang memadai memudahkan mahasiswa mengakses informasi, mengerjakan tugas, dan mengikuti perkuliahan dengan baik sehingga mengurangi hambatan yang dapat memperlambat penyelesaian studi. Kedua, budaya akademik yang mencakup nilai, norma, serta tradisi ilmiah di lingkungan kampus turut memengaruhi motivasi dan kedisiplinan mahasiswa. Ketika budaya akademik kuat, misalnya keterbiasaan berdiskusi, membaca, riset, atau etika akademik, mahasiswa lebih terdorong untuk mengikuti ritme belajar yang konsisten, sehingga memperbesar peluang lulus tepat waktu.

Selain itu, iklim belajar juga merupakan komponen penting yang mencakup suasana psikologis dalam proses pembelajaran, seperti rasa aman, kenyamanan berpendapat, dukungan dari dosen, serta sikap saling menghargai. Iklim belajar yang positif membantu mahasiswa lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan secara tepat waktu. Komponen berikutnya adalah suasana kelas, yang berkaitan dengan bagaimana dosen mengelola pembelajaran, pola interaksi dalam kelas, serta tingkat keterlibatan mahasiswa dalam diskusi maupun kegiatan akademik lainnya. Suasana kelas yang kondusif meningkatkan pemahaman mahasiswa, meminimalkan kebingungan materi, dan mengurangi risiko keterlambatan penyelesaian mata kuliah.

Hubungan sosial juga berperan penting dalam lingkungan akademik. Hubungan antar mahasiswa yang harmonis, suportif, dan kolaboratif dapat menjadi sumber motivasi, pertukaran

pengetahuan, dan bantuan dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi yang sulit. Dukungan sosial seperti ini terbukti membantu mahasiswa melewati tekanan akademik dan mempertahankan semangat belajar, yang berdampak pada percepatan kelulusan. Terakhir, layanan administrasi seperti proses KRS, pelayanan akademik di fakultas, kemudahan akses informasi akademik, dan responsivitas staf administrasi turut memengaruhi kelancaran studi mahasiswa. Layanan administrasi yang cepat dan jelas menghindarkan mahasiswa dari masalah teknis seperti keterlambatan KRS, kesalahan data, atau miskomunikasi yang dapat menunda progres akademik.

### **2.1.5 Kelulusan Tepat Waktu**

#### **2.1.5.1 Definisi Kelulusan Tepat Waktu**

Kelulusan tepat waktu adalah situasi dimana seorang mahasiswa lulus dari program pendidikan mereka pada waktu yang direncanakan atau yang ditentukan oleh institusi pendidikan terkait (Rahman & Mustikasari, 2024). Menurut Riandi dkk., (2019) lulus tepat waktu adalah pencapaian paripurna yang ingin dicapai oleh semua mahasiswa atau calon mahasiswa. Kelulusan memiliki 2 klasifikasi seperti lulus tidak tepat waktu dan lulus tepat waktu. Kelulusan tepat waktu sendiri merupakan salah satu indikator keberhasilan hasil kinerja akademik mahasiswa. Kelulusan tepat waktu adalah indikator penting dalam menilai kualitas perguruan tinggi karena mencerminkan efektivitas proses pembelajaran dan mempengaruhi reputasi serta akreditasi institusi (Putra & Harahap, 2024).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kelulusan tepat waktu merupakan kondisi ketika mahasiswa berhasil menyelesaikan program studinya sesuai dengan masa studi yang telah ditetapkan oleh institusi, dan hal ini menjadi indikator penting keberhasilan akademik mahasiswa maupun kualitas

perguruan tinggi. Kelulusan tepat waktu tidak hanya mencerminkan efektivitas proses pembelajaran dan dukungan akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap reputasi, kinerja, dan akreditasi institusi pendidikan.

#### **2.1.5.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kelulusan Tepat Waktu**

Faktor yang memengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa bersifat multidimensional, meliputi aspek akademik, finansial, dan karakteristik individu. Dari sisi akademik, berbagai penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar seperti IPK, IPS, dan stabilitas nilai dari semester ke semester memiliki peran penting dalam menentukan kelancaran studi mahasiswa. Mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik cenderung mampu menyelesaikan mata kuliah tepat waktu, menghindari pengulangan mata kuliah, serta lebih siap memasuki tahap penyusunan tugas akhir. Selain itu, kualitas bimbingan dosen, baik dosen pembimbing akademik maupun pembimbing skripsi, menjadi faktor penting dalam mempercepat penyelesaian studi, karena bimbingan yang intensif, terarah, dan responsif dapat membantu mahasiswa melewati kebingungan akademik dan hambatan teknis selama proses belajar.

Dari aspek finansial, kondisi ekonomi mahasiswa dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan juga terbukti memengaruhi ketepatan waktu kelulusan. Mahasiswa dengan dukungan finansial memadai cenderung lebih fokus dalam belajar, tidak terbebani pekerjaan sambilan, serta memiliki akses lebih besar terhadap sumber belajar dan fasilitas kampus. Manajemen keuangan yang baik juga membantu mahasiswa mempertahankan keberlanjutan studi tanpa interupsi. Sebaliknya, mahasiswa dengan masalah finansial berisiko mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi akibat tekanan ekonomi, pekerjaan paruh waktu, atau ketidakmampuan membiayai kebutuhan akademik tertentu. Interupsi studi, seperti cuti tidak terencana atau keterlambatan

pembayaran administrasi, juga menjadi faktor yang signifikan menunda kelulusan.

Selain faktor akademik dan finansial, aspek psikologis dan lingkungan sosial turut berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu. Tekanan psikologis seperti kecemasan studi, tuntutan keluarga, serta beban emosional dapat menurunkan motivasi dan fokus belajar mahasiswa, sehingga memperpanjang waktu penyelesaian studi. Hubungan sosial dan dukungan dari teman sebangku juga berperan sebagai sumber motivasi yang dapat mendorong mahasiswa tetap produktif. Faktor demografis seperti asal daerah, jalur masuk, dan latar belakang pendidikan turut memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa mengikuti ritme perkuliahan. Secara keseluruhan, kelulusan tepat waktu dipengaruhi oleh interaksi antara kinerja akademik, kondisi ekonomi, kualitas bimbingan, stabilitas psikologis, serta dukungan lingkungan sosial mahasiswa.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Proses kelulusan tepat waktu mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang saling berkaitan. Salah satu faktor internal yang penting adalah motivasi menyelesaikan studi, yaitu dorongan dalam diri mahasiswa untuk menuntaskan perkuliahan sesuai waktu yang ditentukan. Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki komitmen lebih kuat, lebih disiplin, serta lebih tekun dalam menyelesaikan tugas akademik, sehingga peluang untuk lulus tepat waktu semakin besar. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan mahasiswa mudah menunda, kurang aktif dalam perkuliahan, dan berisiko memperpanjang masa studi.

Selain motivasi, faktor eksternal seperti peran dosen turut memengaruhi ketepatan waktu kelulusan mahasiswa. Dosen berfungsi sebagai edukator, fasilitator, motivator, dan evaluator yang menyediakan arahan, bimbingan akademik, serta umpan balik yang dibutuhkan

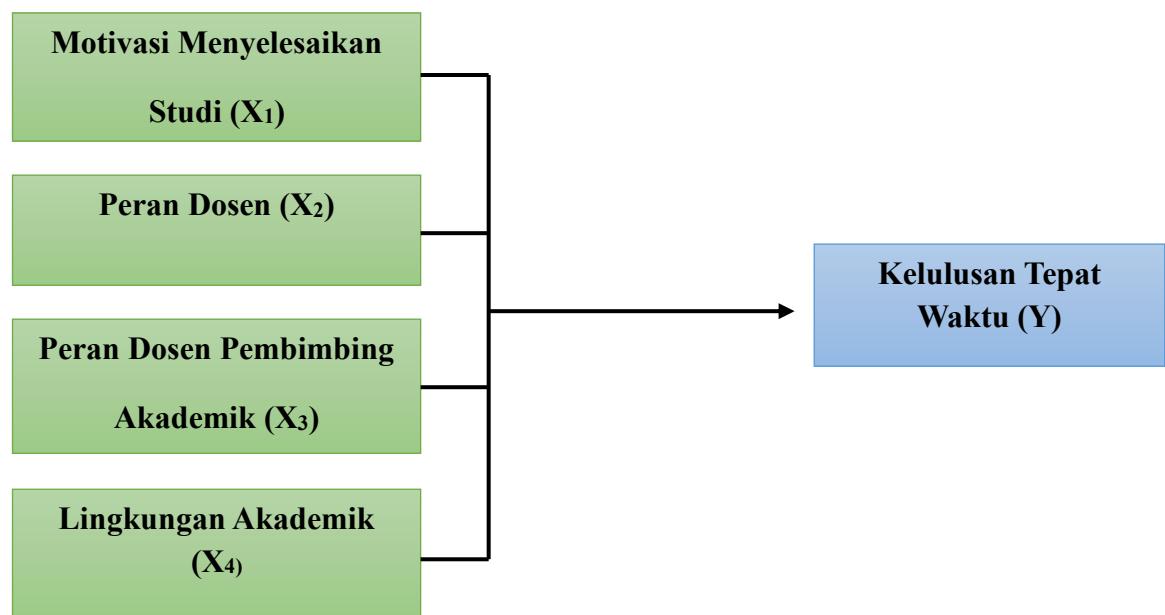
mahasiswa untuk menguasai materi dan menyelesaikan tanggung jawab akademik secara efisien. Dukungan dan keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, meminimalkan kebingungan akademik, serta memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi tugas akhir. Dengan demikian, peran dosen dapat mempercepat penyelesaian mata kuliah dan mendukung kelulusan tepat waktu.

Faktor berikutnya adalah peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang memegang tanggung jawab dalam membantu mahasiswa merencanakan studi, memilih mata kuliah, mengatasi permasalahan akademik, serta memantau perkembangan mereka setiap semester. Bimbingan PA yang terstruktur dan konsisten membantu mahasiswa menentukan strategi belajar yang tepat, menjaga stabilitas prestasi akademik, serta menghindari hambatan seperti keterlambatan KRS, risiko *drop out*, atau salah perencanaan studi. Peran PA sangat krusial karena mahasiswa yang mendapatkan arahan akademik yang baik cenderung memiliki jalur studi yang lebih teratur, yang berdampak langsung pada peluang kelulusan tepat waktu.

Selain itu, lingkungan akademik juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan studi. Lingkungan akademik yang kondusif mencakup fasilitas kampus, budaya belajar, iklim akademik, suasana kelas, hubungan antar mahasiswa, dan kualitas layanan administrasi. Fasilitas belajar yang memadai, interaksi sosial yang mendukung, serta layanan administrasi yang responsif dapat menciptakan kenyamanan, meningkatkan motivasi, dan memudahkan mahasiswa menyelesaikan kewajiban akademik tanpa hambatan administratif. Lingkungan akademik yang positif secara signifikan meningkatkan keberlanjutan belajar mahasiswa dan mempercepat penyelesaian studi.

Berdasarkan uraian hubungan antar variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi menyelesaikan studi, peran dosen, peran dosen pembimbing akademik, dan lingkungan akademik berfungsi sebagai faktor penentu yang secara simultan dapat memengaruhi kelulusan tepat

waktu mahasiswa. Masing-masing variabel memiliki kontribusi yang berbeda namun saling melengkapi dalam mendukung proses studi mahasiswa. Dengan demikian, kerangka berpikir ini menjadi dasar bagi penyusunan hipotesis bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa.



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Menyelesaikan Studi terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi menyelesaikan studi terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi menyelesaikan studi terhadap kelulusan tepat waktu

mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

2. Pengaruh Peran Dosen terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara peran dosen terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara peran dosen terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

3. Pengaruh Peran Dosen Pembimbing Akademik terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara peran dosen pembimbing akademik terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara peran dosen pembimbing akademik terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

4. Pengaruh Lingkungan Akademik terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan akademik terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan akademik terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

5. Pengaruh Simultan Motivasi Menyelesaikan Studi, Peran Dosen, Peran Dosen Pembimbing Akademik, dan Lingkungan Akademik terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

H0 : Tidak ada pengaruh simultan yang signifikan antara motivasi menyelesaikan studi, peran dosen, peran dosen pembimbing akademik, dan lingkungan akademik terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

H1 : Ada pengaruh simultan yang signifikan antara motivasi menyelesaikan studi, peran dosen, peran dosen pembimbing akademik, dan lingkungan akademik terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal-komparatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis statistik. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi motivasi menyelesaikan studi (X1), peran dosen (X2), peran dosen pembimbing akademik (X3), dan lingkungan akademik (X4), sedangkan variabel terikat adalah kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung (Y). Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh langsung yang diberikan masing-masing variabel independen, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Dalam KBBI populasi artinya seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Mushofa dkk. (2024) populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Yusuf (2017) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut; dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Ia memberi contoh; apabila peneliti ingin meneliti kenakalan remaja yang berhubungan dengan minuman keras di seluruh Indonesia misalnya, maka karakteristik individu remaja di seluruh Indonesia apakah di kota dan desa; remaja di daerah padat dan

jarang; kaya dan miskin, wilayah Barat, Tengah, dan Timur; perlu dijadikan populasi penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen (manusia, objek, atau kejadian) yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran atau sumber penelitian dalam satu ruang dan waktu tertentu, yakni kumpulan unit yang memenuhi kriteria penelitian dari mana sampel dapat diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Angkatan 2020 dan 2021 yang sudah lulus, atau bisa dikatakan yang sudah menjadi alumni.

**Tabel 1. Jumlah Alumni Pendidikan Ekonomi FKIP Unila  
Angkatan 2020 dan 2021**

No	Angkatan	Jumlah Alumni
1.	2020	66
2.	2021	74
<b>Total</b>		<b>140</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 140 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Angkatan 2020 dan 2021 yang sudah lulus (alumni).

### **3.2.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2013: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan sampel menurut Riduwan (2010:56) yaitu bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian hendaknya representatif atau dapat mewakili seluruh bagian dari populasi, dengan demikian ciri-ciri serta karakteristik

yang terdapat dalam populasi harus ada dalam sampel penelitian (Yandari & Kuswaty, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih karena memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga mampu mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi sebanyak 140 alumni, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

**Keterangan:**

- n = Ukuran Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = 0.05 (toleransi kesalahan 5%)

**Perhitungan Sampel**

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{140}{1+140(5\%)^2} \quad n = \frac{140}{1+140(0,05)^2} \quad n = \frac{140}{1+140(0,0025)}$$

$$n = \frac{140}{1+0,35}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

**n = 103,70 (Dibulatkan menjadi 104)**

Karena total populasi 140 (angkatan 2020 = 66, angkatan 2021 = 74) dan sampel yang diambil adalah 104, maka perincian sampel per angkatan harus proporsional mengikuti ukuran masing-masing populasi.

### **Hitungan Proporsional**

- Angkatan 2020

$$\frac{66}{140} \times 104 = 49,028 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{49}$$

- Angkatan 2021

$$\frac{74}{140} \times 104 = 54,971 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{55}$$

Jadi, dari total populasi sebanyak 140 alumni, diperoleh sampel sejumlah 104 alumni yang terdiri dari 49 alumni angkatan 2020 dan 55 alumni angkatan 2021.

### **3.3 Definisi Konseptual Variabel**

Menurut Imam Chourmain dalam (Pasaribu, dkk., 2022: 69) definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Dalam penelitian ini, definisi konseptual variable terdiri atas:

#### **1. Motivasi Menyelesaikan Studi (X1)**

Motivasi menyelesaikan studi adalah dorongan dari dalam diri mahasiswa yang membuat mereka berusaha menyelesaikan perkuliahan sesuai target waktu. Motivasi ini dapat muncul dari keinginan mencapai tujuan pribadi, harapan keluarga, kebutuhan karier, atau tekad untuk lulus tepat waktu.

#### **2. Peran Dosen (X2)**

Peran dosen adalah segala bentuk tindakan, fungsi, dan tanggung jawab dosen dalam proses pembelajaran, seperti menyampaikan materi, memberikan arahan akademik, memfasilitasi diskusi, serta membimbing mahasiswa agar mampu memahami pelajaran dengan baik. Peran dosen dipandang sebagai faktor yang dapat mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

#### **3. Peran Dosen Pembimbing Akademik (X3)**

Peran dosen pembimbing akademik adalah bentuk pendampingan akademik yang dilakukan oleh DPA kepada mahasiswa, mulai dari

membantu perencanaan studi, memberikan nasihat akademik, memantau perkembangan mahasiswa, hingga membantu mahasiswa mengatasi berbagai kendala selama masa studi. DPA berfungsi sebagai pembimbing dan penghubung antara mahasiswa dan sistem akademik kampus.

#### 4. Lingkungan Akademik (X4)

Lingkungan akademik adalah seluruh kondisi dan suasana yang ada di lingkungan kampus yang dapat memengaruhi proses belajar mahasiswa. Lingkungan akademik mencakup fasilitas belajar, interaksi antar warga kampus, suasana kelas, layanan administrasi, budaya akademik, serta iklim pembelajaran yang terjadi di kampus.

#### 5. Kelulusan Tepat Waktu (Y)

Kelulusan tepat waktu adalah keadaan ketika mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh beban studi dan tuntutan akademik dalam waktu standar yang telah ditentukan, yaitu maksimal 8 semester untuk jenjang S1. Kelulusan tepat waktu menjadi indikator keberhasilan dalam proses dan manajemen akademik mahasiswa.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan dan mengukur konsep-konsep abstrak dengan cara yang memungkinkannya diamati atau diukur secara objektif (Iba, dkk., 2024: 1). Definisi operasional ini berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian serta memastikan bahwa variabel yang diteliti sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Menyelesaikan Studi (X1)

Motivasi menyelesaikan studi adalah dorongan internal mahasiswa untuk segera menuntaskan perkuliahan sesuai target waktu (8 semester). Variabel ini diukur melalui indikator seperti: kesungguhan belajar, keinginan mencapai kelulusan tepat waktu, usaha

menyelesaikan tugas tepat waktu, dan kedisiplinan mengikuti perkuliahan.

## 2. Peran Dosen (X2)

Peran dosen adalah bentuk keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami materi dan meningkatkan prestasi akademik. Variabel ini diukur melalui indikator seperti: kejelasan penyampaian materi, metode mengajar, pemberian umpan balik, keterbukaan dosen saat mahasiswa membutuhkan bantuan, serta kemampuan dosen menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

## 3. Peran Dosen Pembimbing Akademik / DPA (X3)

Peran dosen pembimbing akademik adalah bentuk bimbingan dan pendampingan yang diberikan DPA kepada mahasiswa selama masa studi. Variabel ini diukur melalui indikator seperti: arahan penyusunan rencana studi (KRS), pemantauan perkembangan nilai, bantuan dalam mengatasi masalah akademik, pemberian motivasi, serta responsivitas DPA ketika mahasiswa membutuhkan bimbingan.

## 4. Lingkungan Akademik (X4)

Lingkungan akademik adalah kondisi pendukung dalam kampus yang mempengaruhi kenyamanan dan proses belajar mahasiswa. Variabel ini diukur melalui indikator seperti: kualitas fasilitas kampus, suasana belajar, pelayanan administrasi akademik, ketersediaan sumber belajar (perpustakaan, laboratorium), serta hubungan antar mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

## 5. Kelulusan Tepat Waktu (Y)

Kelulusan tepat waktu adalah kondisi di mana mahasiswa dapat menyelesaikan studi S1 dalam jangka waktu standar (maksimal 8 semester). Variabel ini diukur melalui indikator seperti: lama studi yang ditempuh, jumlah SKS yang berhasil diselesaikan tepat waktu, ketepatan penyusunan skripsi, serta status kelulusan mahasiswa dalam periode yang ditetapkan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian (Iba & Wardhana, 2023: 241). Teknik ini menjelaskan bagaimana informasi dikumpulkan dari responden atau sumber data, baik melalui kuesioner, wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang valid, reliabel, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga analisis dapat dilakukan secara akurat.

Berdasarkan penelitian saya dengan pendekatan kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Motivasi Menyelesaikan Studi, Peran Dosen, Peran Dosen Pembimbing Akademik, dan Lingkungan Akademik terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung” maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Angket (Kuesioner)**

Teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel Motivasi Menyelesaikan Studi, Peran Dosen, Peran Dosen Pembimbing Akademik, dan Lingkungan Akademik. Instrumen kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju,
- 2 = Tidak Setuju,
- 3 = Cukup Setuju,
- 4 = Setuju,
- 5 = Sangat Setuju.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form, sehingga responden dapat mengakses dan mengisi angket secara *online* menggunakan perangkat masing-masing. Metode ini saya pilih karena praktis, mempermudah pengumpulan data dari banyak responden, serta mudah dijangkau oleh alumni yang menjadi sampel penelitian. Selain itu, penggunaan Google Form juga

mempercepat rekapitulasi jawaban dan meminimalkan kesalahan pencatatan data, sehingga data lebih mudah dikelola dan dianalisis.

## **2. Dokumentasi**

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian (Putri & Murhayati, 2025). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang bersifat administratif, seperti jumlah populasi mahasiswa, data kelulusan, tahun masuk, lama studi, dan informasi akademik lain yang diperlukan. Data ini diperoleh dari arsip fakultas atau program studi untuk memastikan keakuratan informasi yang digunakan sebagai variabel penelitian, terutama variabel kelulusan tepat waktu.

Selain itu, dokumentasi membantu peneliti memverifikasi kebenaran data yang dilaporkan responden pada angket, terutama terkait status kelulusan dan lama studi. Teknik ini juga berfungsi sebagai pelengkap agar hasil analisis lebih komprehensif dan tidak hanya bergantung pada data persepsi semata.

### **3.6 Uji Persyaratan Instrumen**

### **3.7 Uji Persyaratan Analisis Data**

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Echa P., dkk. (2020). The Relationship Between the Perception of Learning Environment and the Learning Approach of the First-Year Students Medical Faculty Lampung University. *Medical Professional Journal of Lampung*, 10(2), 351–352.
- Aulawi, Hilmi. (2024). Hubungan Antara Peran Dosen, Pengalaman Belajar, dan Perilaku Berbagi Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 738.
- Azharotunnafi, dkk. (2025). The Influence of Learning Environment and Learning Motivation on Student Achievement in Social Studies at Adiwiyata School. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 12(1), 1–2.
- Diandru, Bambang H. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MTS Negeri 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Widya Tama*, 20(2), 186.
- Eletter, S., El Refae, G. A., & Kaba, A. (2022). The Impact of Knowledge Sharing Enablers on Knowledge Sharing Behavior: An Empirical Study. *Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 52(1), 102–119.
- Fadila, Cikita, dkk. (2025). Study on the Influence of Positive Learning Environment on Student Motivation and Achievement in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 830–831.
- Faristin, Vivin A., dkk. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(1), 134–135.
- Iba, Z., dkk. (2024). *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Iba, Z. & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Kelvin & Nyansuryanandi. (2023). Peran Dosen Pembimbing Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1255–1256.

- Mubarak & Krisnanda. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Matakuliah Akuntansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 254.
- Mushofa, dkk. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5939.
- Ningsih, Diah Retno & Slamet, Fayrus Abadi. (2023). Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 237–239.
- Pasaribu, B., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Putra, M. & Harahap, E. (2024). Machine Learning pada Prediksi Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Algoritma Random Forest. *Jurnal Riset Matematik*, 4(2), 128.
- Putri, Heni J. & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 13084.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 175.
- Rahman & Mustikasari. (2024). Optimalisasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu Menggunakan Binning dan Synthetic Minority Oversampling Technique (SMOTE). *Journal of Artificial Intelligence and Data Science*, 4(1), 31.
- Riandi, dkk. (2019). Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa dengan Menggunakan Bagging CART. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), 155–156.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Pontianak: Alfabeta.
- Ritonga, R. & Siallagan, R. (2022). Pentingnya Motivasi Mahasiswa dalam Ketepatan Menyelesaikan Tugas Akhir di Akademi Keperawatan Columbia Asia Medan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(6), 954.

- Saputra, Angga, dkk. (2025). Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Journal of Education: Development and Review*, 2(1), 24–25.
- Sidik. (2015). Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Widya Cipta*, 7(1), 3.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suprihatin, Sri Emy Y. (2020). Peran Penasihat Akademik dalam Mempercepat Kelulusan Mahasiswa. *Jurnal UNY*, 10(1), 2.
- Wahyudi, Ibnu Muhammad, dkk. (2024). Peran Dosen Pembimbing Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 130–131.
- Wibowo, Agus. (2016). Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Humanika*, 16(1), 39.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Cetakan Ke-4)*. Jakarta: Kencana.